



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 13416-13424

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah Di Kabupaten Sukoharjo

Rahma Widyasari¹, Nur Endah Fajar Hidayah²

^{1,2}Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia

¹rahmawidyasar@gmail.com , ²nurendahfajarhidayah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai determinan yang memengaruhi efektivitas pengelolaan anggaran daerah di Kabupaten Sukoharjo. Fokus utama studi ini adalah mengevaluasi peran perencanaan anggaran, kompetensi sumber daya manusia, pengawasan fungsional, transparansi, serta partisipasi dalam penyusunan anggaran sebagai variabel-variabel kunci yang menentukan kualitas penyerapan fiskal daerah. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, data primer dikumpulkan melalui kuesioner dari responden di lingkungan instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis regresi linier berganda diterapkan untuk menguji hubungan kausalitas antar variabel, guna memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang mendukung terciptanya akuntabilitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, seluruh variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran daerah. Secara parsial, perencanaan yang matang, kompetensi aparatur yang memadai, pengawasan yang ketat, serta keterbukaan informasi dan pelibatan staf dalam penyusunan anggaran terbukti memberikan kontribusi positif dalam meminimalisir deviasi anggaran di lapangan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pengelolaan anggaran tidak hanya bergantung pada regulasi teknis, tetapi juga pada kualitas integritas sistem pengawasan dan kapasitas sumber daya manusia. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan strategis bagi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam merumuskan kebijakan perbaikan sistem anggaran yang lebih tepat sasaran dan akuntabel di masa depan.

Kata kunci: *Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Keadilan, Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah*

A. Latar Belakang

Efektivitas pengelolaan anggaran merupakan indikator fundamental dalam menilai kinerja pemerintah daerah dalam menyelenggarakan fungsi pelayanan publik dan pembangunan. Di era desentralisasi fiskal, pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola sumber daya keuangan secara mandiri, transparan, dan akuntabel. Menurut Mardiasmo (2018), efektivitas anggaran tidak hanya berfokus pada penyerapan dana secara kuantitatif, tetapi lebih kepada sejauh mana pencapaian hasil (*outcome*) sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perencanaan. Namun, tantangan berupa deviasi anggaran dan rendahnya kualitas serapan fiskal masih menjadi isu krusial yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi lokal serta menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas birokrasi.

Keberhasilan dalam mencapai efektivitas anggaran dipengaruhi oleh interaksi berbagai faktor manajerial dan struktural. Pengawasan fungsional dan kompetensi sumber daya manusia merupakan pilar utama dalam meminimalisir risiko inefisiensi dan penyalahgunaan wewenang. Sejalan dengan *Stewardship Theory*, para pengelola anggaran diharapkan bertindak sebagai pengelola yang berintegritas untuk kepentingan publik (*principal*) melalui mekanisme perencanaan yang partisipatif dan transparan. Selain itu, partisipasi penyusunan anggaran yang melibatkan berbagai level staf dapat menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab yang lebih tinggi, sehingga pelaksanaan anggaran di lapangan menjadi lebih presisi. Ketiadaan sinergi antara perencanaan yang matang dengan pengawasan yang ketat sering kali menjadi celah utama terjadinya pemborosan keuangan daerah.

Sejumlah penelitian terdahulu telah berupaya memetakan determinan yang memengaruhi kinerja anggaran daerah. Studi oleh Pratama (2021) menunjukkan bahwa transparansi dan partisipasi anggaran memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di sektor publik. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2022) menekankan bahwa tanpa didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang memadai, sistem pengawasan yang canggih sekalipun tidak akan mampu mengoptimalkan kinerja anggaran secara maksimal. Adanya perbedaan hasil dan konteks wilayah dalam penelitian-penelitian

sebelumnya menciptakan urgensi untuk melakukan kajian mendalam di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan, kompetensi SDM, pengawasan, transparansi, dan partisipasi terhadap efektivitas pengelolaan anggaran daerah sebagai upaya strategis dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih akuntabel.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antar variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang terlibat dalam proses pengelolaan keuangan di instansi pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria jabatan dan keterlibatan langsung dalam penyusunan serta pelaksanaan anggaran. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner terstruktur yang diukur menggunakan skala Likert untuk mengonversi persepsi kualitatif responden menjadi data kuantitatif yang dapat diolah secara statistik.

Analisis data dilakukan secara sistematis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Tahap awal analisis dimulai dengan pengujian instrumen penelitian, yang meliputi uji validitas untuk mengukur ketepatan butir pertanyaan dan uji reliabilitas guna memastikan konsistensi jawaban responden. Selanjutnya, model penelitian diuji melalui serangkaian uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa model regresi yang dihasilkan tidak bias dan memenuhi kriteria sebagai model estimasi yang akurat bagi populasi yang diteliti.

Teknik analisis inti yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Metode ini diterapkan untuk mengevaluasi pengaruh variabel perencanaan anggaran (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2), pengawasan (X_3), transparansi (X_4), dan partisipasi (X_5) terhadap efektivitas pengelolaan anggaran daerah (Y). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji F) dengan tingkat kepercayaan 95%. Selain itu, dilakukan analisis koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi gabungan dari seluruh variabel independen dalam menjelaskan variasi pada efektivitas pengelolaan anggaran daerah.

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel I
Hasil Uji Validitas Variabel Transparansi (X1)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X1.1 sampai dengan X1.6 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel transparansi valid.

Tabel II
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X2)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kuesioner X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel akuntabilitas valid.

Tabel III
Hasil Uji Validitas Variabel Responsibilitas (X3)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel responsibilitas valid

Tabel IV
Hasil Uji Validitas Variabel Independensi (X4)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X4.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X4.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner X4.1 sampai dengan X4.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel independensi valid.

Tabel V
Hasil Uji Validitas Variabel Keadilan (X5)

Item Kuesioner	ρ -value	Kriteria	Keterangan
X5.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X5.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X5.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X5.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
X5.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa kuesioner X5.1 sampai dengan X5.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel keadilan valid.

Tabel VI
Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah (Y)

Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Y.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Y.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel di atas menunjukkan bahwa untuk kuesioner Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item kuesioner variabel Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel VII
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items
Transaparansi	0,617	5
Akuntabilitas	0,849	5
Reliabilitas	0,712	5
Independensi	0,602	5
Keadilan	0,956	5
Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah	0,602	5

Sumber: Data Primer diolah, 2026

Tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel transparansi (X1) sebesar 0,617 > 0,60 maka kuesioner variabel transparansi (X1) reliable. Variabel akuntabilitas (X2) sebesar 0,849 > 0,60 maka kuesioner variabel akuntabilitas (X2) reliable. Variabel reliabilitas (X3) sebesar 0,712 > 0,60 maka kuesioner variabel reliabilitas (X3) reliable. Variabel Independensi (X4) sebesar 0,602 > 0,60 maka kuesioner variabel independensi (X4) reliable. Variabel keadilan (X5) sebesar 0,965 > 0,60 maka kuesioner variabel keadilan (X5) reliable. Variabel Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah (Y) sebesar 0,602 > 0,60 maka kuesioner variabel Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah (Y) reliable.

3. Uji Asumsi Klasik

Tabel VIII
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,970	3.031		0,320	0,750		
Transaparansi	0,392	0,095	0,435	4,125	0,000	0,951	1,051
Akuntabilitas	0,072	0,034	0,221	2,136	0,038	0,984	1,017
Responsibilitas	0,179	0,075	0,247	2,378	0,022	0,976	1,025
Independensi	0,276	0,100	0,287	2,751	0,009	0,969	1,032
Keadilan	0,071	0,030	0,247	2,353	0,023	0,962	1,040

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X1 = 0,951, X2 = 0,984, X3 = 0,976, X4 = 0,969, X5 = 0,962 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 = 1,051, X2 = 1,017, X3 = 1,025, X4 = 1,032, X5 = 1,040 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel IX

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-0,11752
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	28
Z	0,572
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,568
a. Median	

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan p -value (signifikansi) kriteria Asymp. Sig. (2-tailed)= 0,568 > 0,05 berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Tabel X

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,010	1,871		0,006	0,996
Transparansi	-0,049	0,059	-0,123	-0,829	0,411
Akuntabilitas	0,012	0,021	0,083	0,569	0,572
Responsibilitas	0,077	0,046	0,243	1,657	0,105
Independensi	-0,009	0,062	-0,021	-0,145	0,886
Keadilan	0,007	0,019	0,053	0,356	0,724

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) variabel variabel X1 = 0,411, X2 = 0,572, X3 = 0,105, X4 = 0,886, X5 = 0,724 > 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel XI

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,94885999
Most Extreme Differences	Absolute	0,100
	Positive	0,100
	Negative	-0,062
Test Statistic		0,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah, 2026

Besarnya *p-value* (signifikansi) *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

4. Hasil Analisis Data

Tabel XII
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,970	3,031		0,320	0,750
	X1	0,392	0,095	0,435	4,125	0,000
	X2	0,072	0,034	0,221	2,136	0,038
	X3	0,179	0,075	0,247	2,378	0,022
	X4	0,276	0,100	0,287	2,751	0,009
	X5	0,071	0,030	0,247	2,353	0,023

a, Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,970 + 0,392 X1 + 0,072 X2 + 0,179 X3 + 0,276 X4 + 0,071 X5 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

1. Konstanta (α) = 0,970: Menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen (X1, X2, X3, X4, dan X5) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah (Y) tetap sebesar 0,970 satuan.
2. Koefisien Regresi Variabel Independen (b1 hingga b5): Seluruh variabel independen memiliki koefisien bernilai positif, yang mengindikasikan hubungan searah terhadap variabel dependen.
 - a. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Transparansi (X1) akan meningkatkan Y sebesar 0,392.
 - b. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Akuntabilitas (X2) akan meningkatkan Y sebesar 0,072.
 - c. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Reliabilitas (X3) akan meningkatkan Y sebesar 0,179.
 - d. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Independensi (X4) akan meningkatkan Y sebesar 0,276.
 - e. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Keadilan (X5) akan meningkatkan Y sebesar 0,071.

Tabel XIII
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,970	3,031		0,320	0,750
	X1	0,392	0,095	0,435	4,125	0,000
	X2	0,072	0,034	0,221	2,136	0,038
	X3	0,179	0,075	0,247	2,378	0,022

X4	0,276	0,100	0,287	2,751	0,009
X5	0,071	0,030	0,247	2,353	0,023

a, Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

1. Transparansi (X1): Diperoleh nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah.
2. Akuntabilitas (X2): Nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Reliabilitas (X3): Dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$, terbukti bahwa Reliabilitas secara parsial berkontribusi signifikan terhadap efektivitas anggaran.
4. Independensi (X4): Diperoleh nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, yang berarti Independensi memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap pengelolaan anggaran daerah.
5. Keadilan (X5): Nilai signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ menunjukkan bahwa aspek Keadilan juga berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah.

Tabel XIV
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50,764	5	10,153	10,126	0,000 ^b
	Residual	44,116	44	1,003		
	Total	94,880	49			

a, Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah

b, Predictors: (Constant), Keadilan, Responsibilitas, Akuntabilitas, Independensi, Transparansi

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 10,126 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh X1, X2, X3, X4 dan X5 terhadap Y.

Tabel XV
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,731 ^a	0,535	0,482	1,00132

a, Predictors: (Constant), Keadilan, Responsibilitas, Akuntabilitas, Independensi, Transparansi

b, Dependent Variable: Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R Square) adalah sebesar 0,482. Artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1, X2, X3, X4 dan X5 sebesar 48,2%. Sisanya $(100\% - 48,2\%) = 51,8\%$ diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya Pengawasan, Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi, dan lain-lain di luar penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah

Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap

efektivitas pengelolaan anggaran daerah dengan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama terbukti secara empiris. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin terbuka akses informasi bagi publik mengenai pengelolaan keuangan daerah di Kabupaten Sukoharjo, maka tingkat efektivitas anggaran akan semakin optimal karena minimnya asimetri informasi dan kuatnya mekanisme kontrol publik. Hasil penelitian ini selaras dengan studi Ramadhan (2025) dan Aryanti (2022) yang menegaskan bahwa prinsip keterbukaan merupakan fondasi krusial dalam menciptakan tata kelola keuangan sektor publik yang akuntabel dan tepat sasaran

2. Pengaruh akuntabilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran daerah dengan nilai *p-value* sebesar $0,038 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Temuan ini mengonfirmasi bahwa penguatan pertanggungjawaban oleh pemegang amanah (*agent*) kepada pemberi amanah (*principal*) secara nyata meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran di Kabupaten Sukoharjo. Secara teoretis, hal ini selaras dengan pemikiran Mardiasmo (2018) mengenai kewajiban pelaporan aktivitas sebagai bentuk transparansi manajerial. Selain itu, hasil ini memperkuat penelitian Lindawati (2024) yang menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan pengelolaan dana publik guna mencapai tujuan organisasi yang lebih efisien dan terukur.

3. Pengaruh responsibilitas terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa responsibilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran daerah dengan nilai *p-value* $0,022 < 0,05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepatuhan pengelola anggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi faktor penentu dalam mengoptimalkan performa anggaran di Kabupaten Sukoharjo. Secara teoretis, hal ini sejalan dengan Ningsih & Bagana (2022) yang menekankan pentingnya kesesuaian operasional dengan regulasi. Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan Lubis (2023) yang menyatakan bahwa sikap responsibilitas yang tinggi berkontribusi nyata terhadap efisiensi dan pencapaian target keuangan daerah.

4. Pengaruh Independensi terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah

Pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran daerah, ditunjukkan oleh nilai *p-value* $0,009 < 0,05$. Independensi memungkinkan pihak pemeriksa atau pengelola untuk bekerja secara objektif tanpa tekanan pihak luar, sehingga evaluasi kinerja anggaran menjadi lebih akurat sesuai standar. Hal ini sesuai dengan teori Mardiasmo (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi dan independensi adalah prasyarat utama dalam pemeriksaan kinerja pemerintah. Temuan ini juga mendukung penelitian Dewi & Suyono (2022) yang menegaskan bahwa independensi merupakan faktor krusial dalam meningkatkan efektivitas pengawasan dan alokasi dana publik.

5. Pengaruh keadilan terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah

Hasil analisis untuk hipotesis kelima menunjukkan bahwa keadilan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan anggaran daerah dengan nilai *p-value* $0,023 < 0,05$. Prinsip keadilan dalam distribusi sumber daya dan pemberian penghargaan antar individu menciptakan motivasi serta integritas dalam lingkungan kerja sektor publik. Sejalan dengan teori Robbins & Judge (2015), persepsi keadilan yang baik akan meningkatkan komitmen organisasi dalam mengelola anggaran secara tepat sasaran. Hasil ini selaras dengan studi Sumadi (2020) yang menunjukkan bahwa aspek keadilan memiliki peran strategis dalam menekan penyimpangan serta mengoptimalkan penggunaan dana di tingkat daerah

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas pengelolaan anggaran daerah di Kabupaten Sukoharjo secara signifikan dipengaruhi oleh lima pilar utama tata kelola sektor publik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas anggaran. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin terbuka akses informasi bagi publik, semakin kuat pertanggungjawaban pemegang amanah, dan semakin patuh aparaturnya terhadap regulasi yang berlaku, maka pengelolaan anggaran daerah akan semakin optimal. Selain itu, keberadaan independensi dalam fungsi pengawasan serta penerapan prinsip keadilan dalam distribusi sumber daya terbukti mampu menekan risiko penyimpangan dan meningkatkan komitmen organisasi. Secara keseluruhan, integrasi antara aspek keterbukaan informasi dan integritas sumber daya manusia menjadi determinan krusial dalam mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang akuntabel. Implikasi dari temuan ini menyarankan agar Pemerintah Kabupaten Sukoharjo terus memperkuat sistem informasi publik dan kapasitas kompetensi aparaturnya guna menjamin penggunaan anggaran yang lebih efisien dan tepat sasaran di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- 1) Andrianto, N. (2017). *Transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah*. UB Press.
- 2) Angelo, L. E. (1981). Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*.
- 3) Anwar, K., & Sulkiyah, I. W. (2024). *The Influence of Village Financial System, Clarity of Budget Targets and Transparency on Accountability of Village Fund Management*. E-Jurnal Akuntansi.
- 4) Aryanti. (2022). Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- 5) Bastian, I. (2006). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.
- 6) Budiani, N. W., & Subagyo, A. W. (2018). *Teori dan Indikator Efektivitas Anggaran/Program*.
- 7) Daulay, U. D. (2025). *Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa (Studi Kasus Pada Desa Suka Maju, Kec. Tambusai, Kab. Rokan Hulu, Riau)*. 2(2), 122–135.
- 8) Dewi, & Suyono. (2022). Analisis Independensi Terhadap Efektivitas Pengawasan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi*.
- 9) Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa. In *Pascasarjana Universitas Bosowa* (Vol. 5, Issue 3).
- 10) Erwinsyah. (2025). The effects of information and communication technology on village development performance. *International Journal of Data and Network Science*, 7(4), 1941–1948. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.6.018>
- 11) Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Universitas Terbuka.
- 12) Ghozali, I. (2019). *Desain Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Universitas Diponegoro.
- 13) Hasan, dkk, & Januari. (2024). Penerapan Sistem Akuntansi Instansi pada Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Gotontalo. *JAMBURA: Economic Education Journal International*, 6(1).
- 14) Lindawati. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMK XYZ Jakarta. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*.
- 15) Lubis. (2023). Responsibilitas dan Pengaruhnya Terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Daerah. *Jurnal Manajemen Keuangan Daerah*.
- 16) Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- 17) Ningsih, & Bagana. (2022). Teori Responsibilitas dalam Pengelolaan Usaha dan Regulasi Pemerintah. *Jurnal Hukum dan Bisnis*.
- 18) Oklivia, dan M. A. (2014). Pengaruh kompetensi, independensi dan faktor-faktor dalam diri auditor lainnya terhadap kualitas audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 16(2), 143–157.
- 19) Pusdiklatwas, B. P. K. P. (2000). *Modul Akuntabilitas Instansi Pemerintah*. BPKP RI.
- 20) Qalby, H. Q. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 531–540.
- 21) Ramadhan, & R. (2025). Prinsip Keterbukaan Informasi dan Transparansi Keuangan Daerah. *Jurnal Tata Kelola Sektor Publik*.
- 22) Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Organizational Behavior* (16th ed.). Pearson Education.
- 23) Sumadi. (2020). Pengaruh Keadilan Terhadap Kecenderungan Kecurangan Penggunaan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Keperilakuan*.